

IDEA CONCEPT PAPER

PORDABE (PORTAL DATA BERSAMA) SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI DATA TALENT GAP DI INDONESIA

Mohammad Alfian Alfian Riyadi^{1,2}, Adam Widi Bagaskarta^{1,2}

¹PT Warung Pintar Sekali, ²Data Science Indonesia

Warung Pintar HQ - Jalan Bumi no 40 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

alfan@warungpintar.co, adam@warungpintar.co

Pendahuluan

Jika kita melihat kondisi industri 4.0, maka kita berfokus untuk melakukan otomasi dan pertukaran data suatu perusahaan. Sehingga salah satu istilah yang sering kita dengar '*data is the new oil*'. Di awal tahun 2000, volume data seluruh dunia yang dihasilkan mencapai 800 ribu Petabyte. Meningkat jauh dibandingkan sekarang yang mencapai 35 Zettabyte. Tentunya hal ini merupakan sebuah peluang besar yang tidak bisa dilewatkan begitu saja. Namun tidaklah mudah untuk diimplementasikan. Karena pada sumber data perlu adanya talenta yang dapat mengolahnya. Data hanya akan menjadi sebuah arsip jika tidak dapat diolah dengan baik. Jika data tersebut dapat diolah dengan baik dan memberikan sebuah informasi yang berguna, tentunya akan menghasilkan keuntungan tersendiri. Namun dengan kondisi industri yang sekarang, jumlah data yang semakin besar tidak diimbangi dengan talenta data yang sesuai. Banyak permintaan pasar mengenai talenta data, namun kemampuan dari individu nasional belumlah cukup. Dimana akhirnya kita menghadapi apa yang dinamakan '*data talent gap*'.

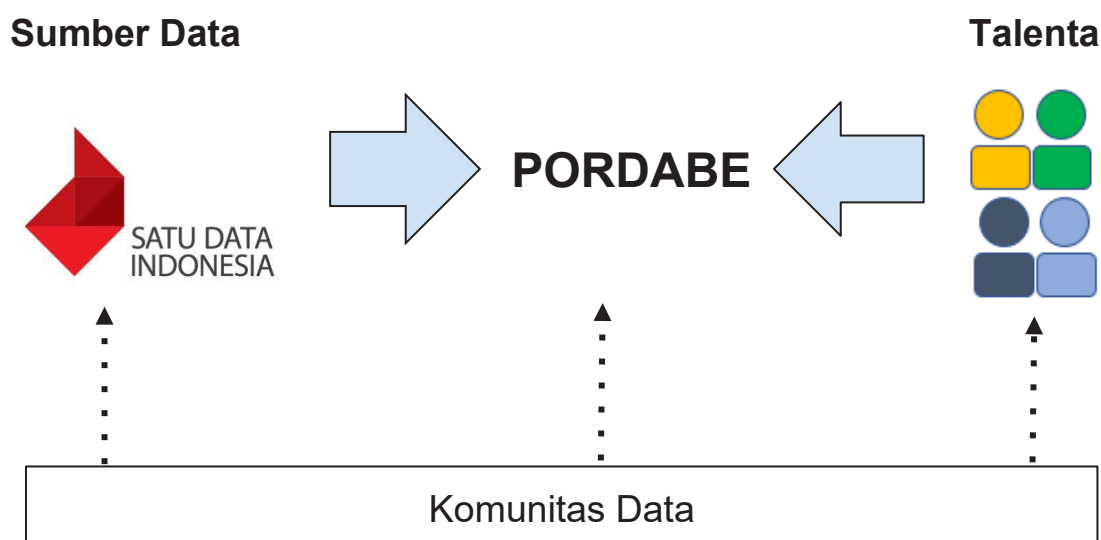
Berdasarkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan data ada beberapa yang saat ini menjadi topik perbincangan di dunia antara lain *data analyst*, *data engineer*, *data scientist*, *machine learning engineer*, dan *business intelligence*. Dari beberapa jenis pekerjaan ini lah akhirnya dibutuhkan talenta-talenta data yang memiliki kemampuan untuk dapat mengolah data itu. Berdasarkan data dari halaman pekerjaan *kalibrr*, ada sekitar 266 jenis pekerjaan tentang data di Indonesia. Namun dari beberapa jenis pekerjaan yang ada dibutuhkan talenta-talenta data yang memiliki pengalaman yang sedikit. Dibutuhkan pengalaman yang cukup dalam pengolahan data agar sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Bisa dikatakan bahwa kebutuhan talenta data di Indonesia sudah mulai berkembang cepat.

Dari kondisi tersebut akhirnya muncul banyak program-program dari pemerintah maupun swasta untuk dapat memenuhi kebutuhan talenta data itu. Salah satu program dari pemerintah yang ada adalah DIGITALENT SCHOLARSHIP. Tidak hanya dari pemerintah, banyak dari komunitas maupun swasta seperti DATA SCIENCE INDONESIA, IYKRA, ALGORITMA, HACTIV8, dan lain-lain yang memberikan program pelatihan untuk mendorong talenta data agar dapat berkompetisi di dunia pekerja. Namun berangkat dari kondisi yang ada, tidaklah program-program ini dapat menyentuh semua lapisan talenta data yang ada di Indonesia. Selain itu juga kebutuhan akan talenta data hanya ada di beberapa daerah tertentu membuat daerah yang lain sulit untuk mendapatkan hal yang sama. Keterbatasan waktu, tempat, dan biaya membuat beberapa program hanya dapat dinikmati di beberapa daerah saja. Oleh karena itu kami memberikan sebuah rancangan konsep untuk dapat mengatasi permasalahan *data talent gap* berupa Portal Data Bersama (PORDABE) untuk melakukan banyak eksperimen untuk kebutuhan talent data nasional.

Portal data yang kami usulkan ingin kami kombinasikan dengan *open data* yang dimiliki pemerintah Indonesia sebagai penyedia data secara nasional. Sehingga diharapkan untuk keperluan sumber data para talenta data tidak kesulitan menemukannya. Setelah itu nantinya pada Portal Data Bersama (PORDABE) dapat dilakukan eksperimen secara langsung terkait data yang dapat diakses oleh talenta data di seluruh Indonesia. Sehingga hambatan untuk waktu, tempat, dan biaya dapat dijawab menggunakan konsep ini. Selain itu bonusnya adalah dengan PORDABE kita sekaligus mengenalkan data apa saja yang dimiliki pemerintah dan turut serta membantu pemerintah mencari *insight* dari data yang mereka miliki.

Deskripsi Program

Portal Data Bersama (PORDABE) merupakan sebuah platform untuk belajar tentang bagaimana memproses dan menganalisa data. Sumber data utama yang digunakan adalah Satu Data Indonesia dimana dengan memanfaatkan sumber tersebut sekaligus sebagai bentuk sosialisasi bahwa pemerintah memiliki portal *Open Data* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengembangan lebih jauh dari PORDABE agar menjadi platform yang lebih baik, kita mengajak para komunitas data untuk berkontribusi mengembangkan PORDABE. Baik dari segi berkontribusi melalui sumber Satu Data Indonesia, sebagai pengembang PORDABE itu sendiri, ataupun sebagai pendorong talenta data di daerah-daerah Indonesia agar berani untuk belajar bersama menggunakan satu standar yang sama.

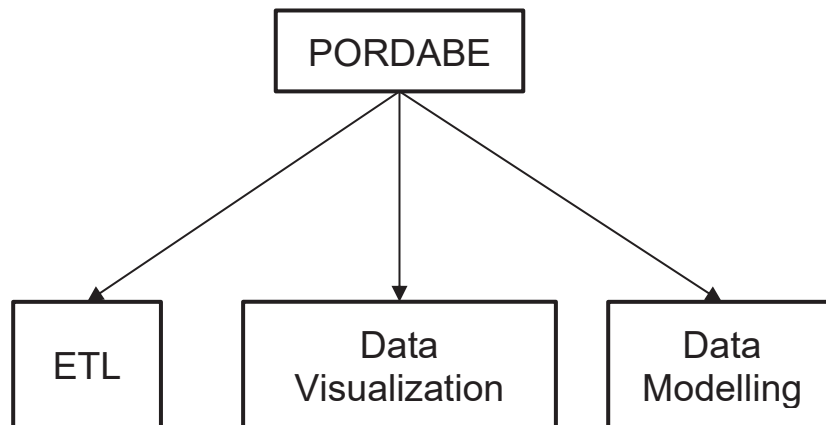


PORDABE memiliki 3 fitur utama yang digunakan untuk terus mendorong kemampuan dasar calon talenta data. Fitur tersebut yakni :

1. ETL (Extract, Transform, and Load) :
 - Merupakan sebuah *platform* pembelajaran bersama agar nantinya dapat menjadi seorang data engineer yang handal di bidang industri data
2. Data Visualization :
 - Merupakan *platform* pembelajaran bersama untuk mengasah kemampuan analisa calon talenta data yang disiapkan untuk menjadi data analis yang setara dan handal

3. Data Modelling :

- Merupakan *platform* pembelajaran bersama untuk mengasah kemampuan dalam membangun sebuah model kecerdasan buatan yang disiapkan untuk menjadi *data scientist* yang kritis dan responsif



Kesimpulan

PORDABE merupakan solusi dari kami untuk menjawab permasalahan *Data Talent Gap*. Dengan teknologi *open source* dan pengembangan berbasis komunitas diharapkan mempercepat pengembangan PORDABE. Selain itu PORDABE juga turut mengenalkan kepada masyarakat Indonesia terkait *Open Data* yang dimiliki oleh pemerintah. Diharapkan masyarakat bisa berkontribusi untuk memberikan *insight* dari data yang dimiliki oleh pemerintah.

Selain sebagai sarana untuk memperkenalkan lingkungan data khususnya untuk *Open Data* Indonesia, diharapkan dari PORDABE ini menjadi salah satu parameter standar dalam memberikan lingkungan ilmu data agar kemampuan talenta data di seluruh Indonesia memiliki standar yang sama. Dengan begitu kualitas data maupun talenta data yang ada di Indonesia memiliki acuan yang sama. Sehingga keputusan-keputusan yang diambil pun dapat memberikan dampak yang lebih signifikan. Namun tidak kalah penting, bahwa talenta-talenta data yang ada di seluruh Indonesia dapat berkontribusi tanpa memiliki *gap* pengetahuan dengan talenta yang ada di kota-kota metropolitan.